

## BAB VI

### KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya penelitian ini menghasilkan kesimpulan:

1. Efektivitas pelaksanaan program jaminan khusus pada penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak efektif. Dari hasil penelitian yang menunjukkan rata-rata persentase dari variabel *input*, variabel *proses*, dan variabel *output* sebesar 57,89% dilihat dari indikator pengukuran efektivitas, maka dapat disimpulkan menurut standar ukuran efektivitas Litbang Depdagri pelaksanaan program Jamkesus berdasarkan persepsi responden menunjukkan nilai persentase 57,89% yang tergolong dalam kriteria tidak efektif.
2. Dengan pelaksanaan program Jamkesus dapat meningkatkan derajat kesehatan penyandang disabilitas yang menjadi peserta program Jamkesus sebelum mendapatkan dan sesudah mendapatkan pelayanan, dan alat bantu kesehatan dari program Jamkesus. Hasil dalam penelitian ini dihasilkan nilai probabilitas (*sig*) dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka kesimpulan dalam penelitian ini terdapat adanya perbedaan tingkat kesehatan penyandang disabilitas sebelum dan sesudah mendapatkan pelayanan, dan alat bantu kesehatan dari program Jamkesus.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya penelitian mengajukan beberapa saran bagi pihak yang terkait. Adapun saran yang penulis ingin sampaikan, yaitu:

1. Variabel *input*, variabel *proses*, dan variabel *output* disarankan kinerja dari petugas serta pelaksana program Jamkesmas lebih ditingkatkan, agar program Jamkesmas dapat dilaksanakan dengan maksimal, mengingat adanya anggaran pemerintah daerah untuk program Jamkesmas yang amanah digunakan untuk pemanfaatan pelayanan Jaminan Kesehatan berupa pelayanan kesehatan, maupun pemberian alat bantu kesehatan untuk penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Program Jamkesmas di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat membantu penyandang disabilitas dalam meningkatkan kesehatan, maka dari itu diharapkan pada Pemerintah dapat mengembangkan program Jamkesmas agar lebih optimal untuk dimanfaatkan pelayanannya oleh penyandang disabilitas di seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun mengingat adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki peneliti, maka penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang dapat diperhatikan oleh pihak lain, diantaranya adalah:

1. Keterbatasan pada penelitian program Jamkesmas di Daerah Istimewa Yogyakarta yang hanya terbatas pada variabel *input*, variabel *proses*, dan

variabel *output* saja dikarenakan keterbatasan data-data yang tersedia, sehingga ada kemungkinan hasil penelitian belum mampu menjawab persoalan yang ada secara keseluruhan.

2. Tersebar nya responden penyandang disabilitas yang sudah menjadi peserta Jamkesmas di Daerah Istimewa Yogyakarta membuat peneliti membatasi 100 sampel dari tiap populasi yang mewakili kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta.